

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup manusia akan sangat bergantung pada media massa dalam memenuhi kebutuhan informasi. Berbagai kebutuhan sehari-hari juga dipilih oleh media massa. Apalagi di era globalisasi saat ini, tentunya media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengupdate data-data dan mendapatkan semua informasi. Berbagai jenis media massa seperti media elektronik, media cetak dan media online pastinya sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencari berbagai informasi disemua kalangan masyarakat. Dan adanya media massa membuat masyarakat memiliki pengetahuan yang luas, menambah wawasan dan tahu berita-berita terkini. Selain itu media massa juga dapat mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang. Seperti halnya LPP TVRI Riau-Kepri dalam program acara Rona Melayu untuk memperkenalkan budaya melayu kepada masyarakat.

Komunikasi massa media televisi merupakan proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (massa) melalui sebuah sarana yaitu televisi. Televisi sebagai media massa yang memiliki sifat sebagai media yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Komunikasi massa media televisi bersifat periodik. Dalam komunikasi massa media tersebut, lembaga penyenggara komunikasi bukan secara perorangan, melainkan melibatkan banyak orang dengan organisasi yang kompleks serta pembiayaan yang besar. Karena media televisi bersifat *transitory* (hanya meneruskan) maka pesan-pesan yang disampaikan melalui komunikasi massa media tersebut, hanya dapat didengar dan dilihat secara sekilas. Pesan-pesan ditelevisi bukan hanya didengar, tetapi juga dapat dilihat dalam gambar yang bergerak (audiovisual).

Media penyiaran sebagai salah satu media massa yang memiliki sifat dan ciri yang berbeda dengan media massa lainnya, bahkan di antara sesama media penyiaran, misalnya antara radio dan televisi terdapat perbedaan sifat dan ciri, terlebih lagi dengan media massa cetak seperti majalah dan surat kabar. Media cetak dapat dibaca kapan saja tetapi televisi dan radio hanya

dapat dilihat sekilas dan tidak dapat diulang. Di Indonesia dunia penyiaran berkembang sangat pesat dengan seiringnya kemajuan teknologi serta dinamika masyarakat. Untuk memberikan keseimbangan dalam memperoleh informasi, pendidikan, kebudayaan dan hiburan pada masyarakat, diperlukan Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral tidak komersial. Televisi saat ini banyak menyajikan acara-acara yang tidak mendidik seperti film-film yang banyak adegan kekerasan, berita kriminal, serta adegan lain yang tidak patut ditonton oleh anak-anak. Hal ini tentu sangat mempengaruhi kejiwaan seorang anak, mereka bisa saja meniru adegan kekerasan, tindak kriminal, serta adegan adegan lainnya yang mereka tonton di televisi.

Rona melayu adalah salah satu acara yang ditayangkan di TVRI stasiun Riau yang memberikan gambaran dan meningkatkan adat kebudayaan Melayu di Riau. Program rona melayu ini adalah suatu usaha untuk memperkenalkan kebudayaan melayu Riau kepada pemirsa. Karena kebudayaan melayu itu sangat banyak ragamnya dan memiliki tradisi yang unik disetiap daerahnya dengan tujuan agar kita saling mengenal antara satu dengan yang lainnya. Pembawa acara Rona Melayu adalah Said Ibrahim Alatas (wak atan) ketika wak atan tidak dapat hadir diganti dengan Eki Gurin. Siaran Rona Melayu yang di tayangkan TVRI setiap hari jum'at bertepatan pada jam 5 sore sampai selesai.

Pekanbaru merupakan suku melayu, dengan adanya tayangan rona melayu di TVRI. apakah masih ada peminat yang menyaksikan acara rona melayu, Karena perkembangan acara moderen lainnya. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti melakukan prariset ke TVRI untuk menanyakan penonton, kelurahan, atau daerah yang aktif menonton dalam tayangan acara rona melayu. Maka Kelurahan Kampung Bandar merupakan suatu kampung yang berpenduduk suku melayu terbanyak. Dengan itu, peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Kampung Bandar untuk mengetahui ada atau tidaknya masyarakat di Kelurahan Kampung Bandar yang masih tetap menonton acara rona melayu yang merupakan identitas diri suku melayu. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan, maka penulis tertarik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengangkat permasalahan ini dengan melibatkan masyarakat Kelurahan Kampung Bandar. Lokasi ini dipilih, mengingat masyarakat tersebut adalah mayoritas Suku Melayu.

Berdasarkan hasil prariset yang didapatkan pada tanggal 19 Februari 2018, respon masyarakat Kelurahan Kampung Bandar Kota Pekanbaru terhadap program Rona Melayu di TVRI Riau-Kepri, dari 30 responden yang disebarkan angket, masyarakat merespon bahwa talk show Rona Melayu tersebut mempunyai manfaat seperti memberikan pengetahuan tentang budaya Melayu, mendidik dan mengajarkan masyarakat tentang bagaimana budaya Melayu yang sesungguhnya. Masyarakat lebih banyak mengetahui Rona Melayu tentang budaya melayu yang berbagai macam ragamnya, musik yang diringi dengan dendang melayu, dan bahasa melayu yang kental. Masyarakat banyak mempraktekkan budaya-budaya melayu seperti menyanyikan lagu-lagu melayu dan menari tarian melayu. Masyarakat Kelurahan Kampung Bandar masih banyak yang menonton acara siaran Rona Melayu dan acara Rona Melayu mendapatkan nilai positif dari masyarakat Kelurahan Kampung Bandar. Hal ini menunjukkan masyarakat Kelurahan Kampung Bandar peduli terhadap Budaya Melayu yang menjadi ciri khas Provinsi Riau.

Berdasarkan hasil penelitian, data suku penduduk di Kelurahan Kampung Bandar suku melayu berjumlah 1.456 jiwa, suku minang 1.227 jiwa, suku jawa 954, suku batak 154 jiwa, dan suku etnis tionghoa 31 jiwa. Total masyarakat Kelurahan Kampung Bandar Pekanbaru 3.822 jiwa.

Sebagaimana telah diketahui banyak media televisi di Indonesia dengan beragam program acara, banyaknya program acara juga menimbulkan pro kontra karena isi program yang menunjukkan adegan negatif dan tidak mendidik. Dengan ini menuntut LPP TVRI untuk bersaing dengan menambahkan program acara unggulan yang mendidik agar bisa dinikmati dan diminati oleh masyarakat. Adapun yang menjadi program unggulan dari LPP TVRI adalah Rona Melayu. Dalam merespon informasi dari Rona Melayu tersebut akan mendapatkan pendidikan dalam budaya. Maka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Kelurahan Kampung Bandar Kota Pekanbaru akan mengerti bagaimana budaya melayu di Pekanbaru Riau.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa yang perlu di perjelas agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini yaitu:

1. Respon

Respon menurut kamus lengkap bahas indonesia yakni reaksi, tanggapan, sambutan, jawaban, merespon, menanggapi, memberi jawaban, menyikapi, menyambut.⁴⁰

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi. Suatu kesatuan masyarakat dapat memiliki sarana dan prasarana yang memungkinkan para warganya untuk berinteraksi, seperti media elektronik, media cetak, sehingga para warga dapat berintraksi secara lebih interaktif.

3. Program

Program acara adalah siaran, tayangan, pertunjukan. Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio maupun televisi. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan.

4. Rona Melayu

Rona melayu adalah salah satu acara yang ditayangkan di TVRI stasiun Riau yang memberikan gambaran dan meningkatkan adat kebudayaan Melayu di Riau agar masyarakat dapat melestarikannya dan mendapat informasi bagaimana cara perilaku dan adat istiadat orang Melayu.

5. LPP TVRI

LPP TVRI Riau adalah lembaga penyiaran publik yang menayangkan program Informasi, Pendidikan, Budaya, dan Hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya Melayu, dan terletak di Jl. Durian Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru⁴¹.

⁴⁰Balai Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Rineka Cipta 2007), hlm. 952.

⁴¹<http://tvri Riau.com/sejarah.php>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Rona melayu adalah suatu program acara yang memperkenalkan budaya melayu yang menjadi salah satu tayang dari stasiun TVRI Riau-Kepri.
- Masyarakat Kota Pekanbaru masih menggunakan budaya melayu yang menjadi ciri khas Provinsi Riau.
- Respon masyarakat Kelurahan Kampung Bandar Kota Pekanbaru berdasarkan survei memberikan nilai positif terhadap tayangan Rona Melayu.

2. Batasan Masalah

Dengan banyaknya kajian yang bisa diambil dalam penelitian ini, maka penulis hanya membahas tentang Respon Masyarakat Kelurahan Kampung Bandar Pekanbaru terhadap program siaran Rona Melayu di TVRI Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana Respon dari Masyarakat Kelurahan Kampung Bandar Pekanbaru terhadap program siaran Rona Melayu di TVRI Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin di capai peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana Respon dari Masyarakat Kelurahan Kampung Bandar Pekanbaru dalam menonton siaran Rona Melayu di TVRI Riau.

2. Kegunaan penelitian

- Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu dan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama berkaitan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan program dan respon bagi masyarakat dalam program Rona Melayu.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan informasi awal bagi penelitian diwaktu yang akan mendatang. Serta menjadikan informasi sebagai bahan untuk siapapun baik individu maupun lembaga atau suatu badan tertentu khususnya melalui suatu bentuk program tayangan televisi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan menyusun tulisan ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan di uraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang akan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, uji kualitas instrumen, dan tehnik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab penyajian data ini, peneliti menyajikan profil dari program Rona Melayu dan Stasiun TVRI.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyajian data yang telah di olah data peneliti tentang.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

